

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian semacam ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk data-data numerikal dan membahasnya dengan menggunakan uji statistik. Teknik perhitungan kuantitatif dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang luas dalam suatu parameter.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin f  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tepatnya di Jl. A. Yani No.Km.4 5, RW.5,  
Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan produk perbankan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari menjadi nasabah BSI menjadi fokus dalam penelitian ini. Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, (2017) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 4 = 40$ .

Variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya perubahan dalam perkembangan variabel dependen disebut sebagai variabel independen, atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, literasi keuangan (X3), Religiusitas (X2), dan pengetahuan produk perbankan (X1) merupakan faktor independen.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disebut sebagai variabel dependen (terikat). Minat mahasiswa FEBI UIN Antasari menjadi nasabah BSI (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

#### **D. Sumber Data dan Data**

Data atau informasi yang berbentuk angka dikenal sebagai data kuantitatif. Berikut ini adalah sumber data penelitian:

1. Sumber Data Primer

Peneliti dapat mengakses data primer secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini, untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan,

peneliti menyebarkan kuesioner kepada nasabah mahasiswa FEBI UIN Antasari yang menjadi nasabah Bank BSI.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang mendukung data primer. Buku-buku, skripsi, dan situs web yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis-khususnya mengenai Pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan produk perbankan terhadap motivasi mahasiswa FEBI UIN Antasari menjadi nasabah BSI.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, strategi pengumpulan data didefinisikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data; cara-cara tersebut menunjuk pada suatu konsep abstrak yang tidak dapat diwujudkan dalam benda-benda material, tetapi dapat diperlihatkan dalam aplikasinya. Untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, penulis mengunjungi subjek penelitian secara langsung. Untuk melakukan hal ini, peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana partisipan diberikan pertanyaan tertulis atau pilihan ganda untuk diisi. Kuesioner ini dibuat dengan tujuan untuk membantu para akademisi mengumpulkan data empiris atau data lapangan untuk menjawab masalah penelitian dan memvalidasi gagasan yang sudah ada sebelumnya. Nasabah yang memiliki rekening tabungan atau pernah bertransaksi di Bank Syariah

Indonesia Cabang Kota Banjarmasin menjadi responden dalam hal ini, sehingga jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner merupakan hasil dari isi responden.

Istilah-istilah berikut ini digunakan untuk menghubungkan setiap jawaban dengan jenis pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan:

- 1) Sangat setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak setuju = 2
- 5) Sangat tidak setuju = 1

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Kegiatan mengumpulkan data agar dapat ditafsirkan-yaitu, dapat memberikan arti, memperjelas pola, dan mengidentifikasi hubungan di antara berbagai konsep-dikenal sebagai teknik analisis data. Karena hanya ada satu variabel dependen yaitu minat mahasiswa FEBI UIN Antasari menjadi nasabah BSI (Y) - dan tiga variabel independen yaitu pengetahuan produk perbankan (X1), religiusitas (X2), dan literasi keuangan (X3) maka analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan.

Tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan bantuan SPSS 25 akan dihasilkan dengan menggunakan prosedur ini. Dengan demikian, sejauh mana variabel bebas (independen) berkontribusi pada variabel terikat (dependen) serta sifat hubungan (positif atau negatif) dapat diamati. Penelitian yang menggunakan teknik analisis linier berganda harus lolos uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi anggapan-anggapan yang digunakan dalam penelitian model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi-asumsi tradisional seperti heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan normalitas.

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terkait, atau keduanya memiliki distribusi normal. Perlu dilakukan uji statistik dengan Kolmogrov-Smirnov untuk memastikan bahwa distribusi data normal atau mendekati normal agar diperoleh model regresi yang wajar. Jika residual melebihi 0,05, maka residual tersebut mengikuti distribusi normal.

##### b. Uji Multikolinieritas

Salah satu metode pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda adalah uji multikolinieritas. Menurut asumsi multikolinieritas, variabel-variabel independen tidak boleh

menunjukkan gejala multikolinearitas. Multikolinearitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan korelasi antar variabel independen.

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah model mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas melalui regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Variabel independen manakah yang dijelaskan oleh faktor lain dapat ditunjukkan oleh kedua metrik ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan yang berbeda. Heteroskedastisitas tidak diinginkan dalam model regresi. Nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel independen dalam penelitian ini dengan menggunakan metode uji Glejser. Heteroskedastisitas tidak menjadi masalah jika nilai signifikan yang dihitung lebih tinggi dari  $\alpha = 5\%$ . Namun, dapat ditentukan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Mengevaluasi grafik plot antara residual (ZRESID) dan prediksi (ZPRED) akan menunjukkan ada tidaknya heteroskedastisitas.

Uji Grafik Scatter Plot, di mana sumbu X mewakili residual dan sumbu Y mewakili nilai Y yang telah diantisipasi, dapat digunakan

untuk melakukan uji heteroskedastisitas yang kedua. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika grafik tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Dengan kata lain, angka ini dapat menilai seberapa dekat garis regresi yang diestimasi dengan garis regresi yang sebenarnya. Uji  $R^2$ , yang juga dikenal sebagai uji koefisien determinasi, merupakan metrik regresi yang penting karena dapat menunjukkan baik tidaknya model regresi yang diestimasi.  $R^2$  dari sebuah persamaan regresi, yang berkisar antara nol hingga satu, mengindikasikan seberapa baik persamaan tersebut.

## 3. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk tujuan menetapkan hubungan linier antara banyak variabel X dan satu variabel dependen Y, analisis regresi linier berganda digunakan. Berikut ini adalah persamaan untuk regresi linier berganda dua variabel:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa FEBI UIN Ansatasari Banjarmasin

a : Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$X_1$  : pengetahuan produk perbankan

$X_2$  : religiusitas

$X_3$ : Literasi keuangan

$b_1$   $b_2$   $b_3$  : Nilai koefisien regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Untuk memastikan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, baik secara keseluruhan maupun sebagian, digunakan uji T. Dengan demikian, tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Uji T pada dasarnya menggambarkan sejauh mana satu variabel independen dapat menjelaskan varians yang terlihat pada variabel dependen. Signifikansi koefisien parsial ini signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dan memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan  $n-k-1$ .

Dasar untuk membuat keputusan:

Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ .
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ .

##### b. Uji F secara simultan

Uji F digunakan untuk menilai apakah koefisien variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan digunakan dalam penelitian ini untuk menilai dampak secara bersama-sama faktor eksternal dan internal nasabah terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan bermasalah.

Landasan untuk mengambil keputusan: Dengan membandingkan F tabel



dan nilai F hitung.

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F$  tabel lebih besar dari  $F$  hitung.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F$  tabel  $<$   $F$  hitung.

Langkah selanjutnya akan ditelaah dalam pembahasan yang mengikuti pengolahan data dan temuan. Setelah pengujian hipotesis dan analisis statistik regresi linier berganda selesai dilakukan, maka akan ditentukan apakah rumusan masalah terjawab atau tidak. Pengujian tersebut kemudian akan dikontraskan dengan variabel dependen pelayanan ( $X_2$ ) dan disiplin ( $X_1$ ), yang merupakan teori yang berhubungan dengan variabel independen. Selanjutnya, peneliti akan meneliti apakah faktor-faktor tersebut sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab 2 atau sebaliknya.

## **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian meliputi proses pelaksanaan dari awal hingga akhir, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Penelitian Awal**

Penelitian lapangan dan tinjauan pustaka dilakukan pada tahap ini. Tinjauan literatur dilakukan untuk menyelidiki dan mendapatkan pengetahuan teoritis tentang pendekatan yang digunakan dalam teknik penyelesaian masalah. Sedangkan studi lapangan adalah mempelajari bagaimana metode yang sedang berjalan terkait objek penelitian di Fakultas FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Perumusan Masalah**

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan data-data yang diambil dari hasil wawancara dengan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

### 3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data – data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data – data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

### 4. Analisis

Hasil dari diskusi masalah sekarang dinilai dan diprioritaskan. Secara umum, langkah-langkah yang terlibat dalam penghitungan data-yaitu data kuesioner-dibahas dalam diskusi masalah.

### 5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data SPSS. Kesimpulan ini disajikan sebagai pernyataan yang berasal dari perhitungan metode penelitian.

### 6. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran – saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada

objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang